

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan rumusan masalah yang ada diperoleh hasil:

1. Perilaku konsumsi masyarakat sejak adanya tempat pembelanjaan baru di Desa Tegalan mengalami perubahan perilaku konsumtif yaitu tindakan yang tidak rasional dan bersifat konsumtif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan evisiensi biaya. Secara psikologis hal ini menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.
2. Perilaku konsumsi masyarakat pedesaan akibat keberadaan tempat perbelanjaan modern dalam tinjauan sosiologi ekonomi Islam yaitu aktivitas konsumsi masyarakat disebabkan oleh faktor sosial adanya pengaruh dari orang sekitar yang berbelanja di swalayan tersebut. Dan yang terjadi yaitu tingkat konsumsi masyarakat yang berbelanja di swalayan menjadi bertambah dan menjadikan mereka berbelanja bukan berdasarkan kebutuhan melainkan hanya keinginan saja. Tindakan konsumsi tersebut menunjukkan perilaku yang tidak baik yang mengarah ke sikap boros dan bertambahnya uang pengeluaran mereka karena mereka berbelanja hanya di dasari dari keinginan dan pengaruh omongan orang sekitar yang menjadikan mereka terbujuk dan akhirnya mengkonsumsi barang yang tidak semestinya mereka beli.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna untuk dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.
2. Saran dari penulis, saat kita ingin berbelanja di pasar modern (swalayan) lebih baik tidak berbelanja secara berlebihan agar bisa menghemat uang dan berujung menjadi sifat konsumtif. Selain itu kita juga harus memikirkan kebutuhan yang lainnya yang jauh lebih penting dan harus diutamakan, sehingga kita mengetahui jika sebenarnya berbelanja itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Bagi pembaca, ada baiknya jika skripsi ini bisa dijadikan panduan agar tidak mementingkan menjadi pelaku konsumsi yang lebih mengedepankan gengsi dan lebih mengutamakan kelas social yang dijadikan sebagai tanda kehidupan sosialnya. Selain itu, alangkah baiknya jika uang ditabung untuk masa depan yang akan datang.